



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN**

---

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

---

**1). Umum**

**(1.1). Pendirian**

Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Kabupaten Lumajang berdiri tahun 1975 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 6 tahun 1975 tanggal 18 Tahun1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang. Pada tanggal 4 Oktober 2021 ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang nomor 2 Oktober 2021 tentang perubahan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.

**(1.2). Perijinan**

- Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 6 tahun 1975 tanggal 18 Tahun1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang dan Pada tanggal 4 Oktober 2021 ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang nomor 2 Oktober 2021 tentang perubahan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.
- Keputusan Bupati Lumajang Nomor : 821/129/427.61/2015 tanggal 31 Oktober 2015 tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lumajang.
- Keputusan Bupati Lumajang Nomor : 188.45/97/427.12/2021 tanggal 10 Pebruari 2021 tentang Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Turta Mahameru Kabupaten Lumajang masa jabatan 2021 - 2026.
- Surat Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lumajang Nomor 156 Tahun 2021 tanggal 1 OKtober 2021 tentang Mutasi Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.
- Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 2 Oktober 2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Perubahan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru.
- NPWP : 01.467.823.9-651.000

**(1.3). Maksud dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lumajang ialah menyelenggarakan pelayanan air minum bagi seluruh rakyat secara adil, merata, terus menerus serta memenuhi syarat-syarat kesehatan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 6 tahun 1975 tanggal 18 Tahun 1975 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang.

**(1.4). Susunan Pengurus**

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lumajang Nomor 156 Tahun 2021 tanggal 1 OKtober 2021 tentang Mutasi Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang, adalah sebagai berikut:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| - Direktur Utama     | : Achmad Arifulin Nuha, S Sos. M.I.Kom. |
| - Direktur Keuangan  | : Khoirul Anam, S.Pd.I                  |
| - Kepala SPI         | : Setia Budi, SE                        |
| - Kepala Bagian Umum | : Tulus Triwibowo, ST                   |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

---

**1). Umum (Lanjutan)**

**(1.4). Susunan Pengurus (Lanjutan)**

- Kepala Bagian Keuangan	: Arik Prawijandari, SE
- Kepala Bagian Langganan	: Lukman Hakim, S Sos
- Kepala Bagian Perencanaan Tehnik	: Udiyanto, Amd
- Kepala Bagian Produksi	: Dudut Setiadji, S Sos
- Kepala Bagian Transmisi dan Distribusi	: Sutikno Edi Lukito
- Kepala Unit Layanan BNA Lumajang	: Solikhin, SH
- Kepala Unit Layanan Sukodono	: Septavyanti, SH
- Kepala Unit Layanan IKK. Klakah	: Sutono, SAP
- Pjs Kepala Unit Layanan IKK. Ranuyoso	: Joko Subagyo
- Pjs Kepala Unit Layanan IKK. Tempeh	: Yekti Rahajeng P
- Kepala Unit Layanan IKK. Pasirian	: Bambang Sulisty, SH
- Pjs Kepala Unit Layanan IKK. Senduro	: Edi Wibowo
- Kepala Unit Layanan IKK. Randuagung	: Endang Prihandayani, S Sos
- Pjs Kepala Unit Layanan IKK. Kedungjajang	: Kabul
- Pjs Kepala Sub.Unit Layanan IKK. Tempursari	: Teguh Karyono
- Kepala Unit Layanan IKK. Kunir	: Sri Eka Kumala Dewi, SE
- Kepala Unit Layanan IKK. Jatiroto	: Drs. Akh Suhartono

**(1.5). Susunan Dewan Pengawas**

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang tahun 2021 berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Lumajang Nomor : 188.45/97/427.12/2021 tanggal 10 Februari 2021, adalah sebagai berikut:

- Ketua	: Abdul Khobir Aly, M.Pd.I
- Anggota	: Ahmad Ubaidillah, SE

**(1.6). Lokasi Perusahaan**

Kantor pusat Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmad No. 21 Lumajang 67316. Selain kantor pusat, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang memiliki 12 Kantor Unit Pelayanan, dengan uraian sebagai berikut :

- Kantor Pusat	: Jl. Basuki Rahmad No. 21
- Kantor Unit Layanan BNA Lumajang	: Jl. Seruji
- Kantor Unit Layanan Sukodono	: Jl. Sunandar Priyo Sudarmo
- Kantor Unit Layanan IKK. Klakah	: Jl. Raya Klakah
- Kantor Unit Layanan IKK. Ranuyoso	: Jl. Raya Ranuyoso
- Kantor Unit Layanan IKK. Tempeh	: Jl. Raya Sukorejo Tempeh
- Kantor Unit Layanan IKK. Pasirian	: Jl. Raya Condro Pasirian
- Kantor Unit Layanan IKK. Senduro	: Jl. Raya Senduro
- Kantor Unit Layanan IKK. Randuagung	: Jl. Raya Ledok Randuagung
- Kantor Unit Layanan IKK. Kedungjajang	: Jl. Raya Grobogan Kedungjajang
- Kantor Unit Layanan IKK. Tempursari	: Jl. Raya Tempursari
- Kantor Unit Layanan IKK. Kunir	: Jl. Pahlawan Kunir
- Kantor Unit Layanan IKK. Jatiroto	: Jl. DR. Sutomo Jatiroto

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

---

**2). Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Pokok-pokok atas kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang tersebut meliputi:

**(2.1). Asumsi Dasar Akuntansi**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh sehingga dilakukan pembulatan atas angka desimal dengan ketentuan diatas 0,5 dibulatkan ke atas dan sebaliknya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan diasumsikan akan terus melakukan kegiatan usaha secara berkesinambungan (going concern) dan dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil kegiatan usaha dan penentuan posisi keuangan perusahaan adalah metode akrual (accrual basis).

**(2.2). Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha diakui dan dicatat pada saat timbulnya transaksi atau pada saat masa prestasi dinikmati, yaitu :

- Pendapatan penjualan air diakui / dicatat serta dilaporkan setiap bulan berdasarkan tagihan rekening air ke pelanggan yang diterbitkan untuk bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya direalisasikan kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.
- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lain diakui / dicatat sebagai pendapatan tahun berjalan, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Apabila pembayarannya dilakukan secara mengangsur, pendapatan diakui / dicatat pada saat ditandatangani kontrak sambungan baru;
  - Apabila pembayarannya dilakukan secara tunai, pendapatan diakui / dicatat pada saat penerimaan uang.
- Pendapatan denda keterlambatan pembayaran tagihan rekening air dan denda lainnya diakui / dicatat pada saat diterima pembayaran denda.
- Penerimaan jasa meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air diakui sebagai pendapatan air.

**(2.3). Pengakuan Beban**

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan pada periode terjadinya beban (accrual basis). Beban diakui sebagai beban pada saat terjadi transaksi. Beban yang belum dilakukan pengeluaran dicatat dalam akun / pos beban yang masih harus dibayar, sedangkan beban yang belum memberikan nilai prestasi dibukukan sebagai beban dibayar dimuka.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

---

**2). Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**(2.4). Penilaian Piutang**

Piutang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha yang memiliki kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah layak.

Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok pelanggan, sehingga didapat hasil perhitungan penyisihan piutang air sebagai berikut:

- Sosial Umum	: 1%
- Sosial Khusus	: 1%
- Rumah Tangga A	: 3%
- Rumah Tangga B	: 5%
- Niaga Kecil	: 2%
- Niaga Besar	: 2%
- Industri Kecil	: 4%
- Industri Besar	: 0%
- Tempat Ibadah	: 2%

Piutang yang telah berumur di atas 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai Piutang Tak Tertagih, dan telah dapat diusulkan penghapusannya kepada Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang.

**(2.5). Pencatatan dan Penilaian Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi:

- Persediaan Bahan kimia,
- Persediaan Bahan operasi lainnya.
- Persediaan Bahan Instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

Metode pencatatan terhadap persediaan bahan operasi menggunakan metode "Physical Inventory Method", sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode "Perpetual Method".

Dasar penilaian yang dianut terhadap kedua jenis persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan. Akan tetapi jika diantara persediaan terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi agar dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut.

Selisih penilaian antara harga perolehan dan taksiran harga jualnya dibukukan sebagai Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dengan perkiraan lawan (kredit) Akumulasi Penurunan Nilai Persediaan. Pos yang disebutkan terakhir ini disajikan sebagai pengurang terhadap harga perolehannya.

Pembebanan pemakaian persediaan ke dalam pos beban dicatat dengan metode FIFO (First In First Out).

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

**2). Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**(2.6). Aset Tetap**

Kebijakan aset tetap dan penyusutannya berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis jenis harta yang termasuk ke dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap tersebut siap digunakan (at cost), sedangkan aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan / peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dengan tarif penyusutan sebagai berikut :

Kelompok Aset	Masa Manfaat	% Penyusutan	Keterangan
I. Bukan Bangunan			
- Kelompok I	< 4 tahun	1	Dari nilai buku
- Kelompok II	4 - 8 tahun	0	Dari nilai buku
- Kelompok III	8 - 16 tahun	0	Dari nilai buku
- Kelompok IV	> 16 tahun	0	Dari nilai buku
II. Bangunan			
- Permanen	20 tahun	0	Dari nilai perolehan
- Tidak Permanen	10 tahun	0	Dari nilai perolehan

**(2.7). Aset Tetap Dalam Penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat berdasarkan nilai perolehan dan semua beban yang dikeluarkan untuk memperoleh / membangun aset tersebut yang diakui sesuai persentase bobot penyelesaian akhir tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian yang telah diselesaikan dan siap untuk dioperasikan dipindahkan dalam kelompok Aset Tetap.

**(2.8). Pendapatan yang Ditangguhkan**

Penghasilan yang diperoleh sekaligus untuk barang / jasa yang akan diserahkan melebihi periode penerimaan atas pendapatan dibuku dalam pos Pendapatan yang Ditangguhkan.

**(2.9). Hutang / Kewajiban**

Hutang harus dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun. Semua kewajiban / hutang yang telah diketahui harus dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

---

**2). Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**(2.9). Hutang / Kewajiban (Lanjutan)**

Hutang jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang. Kewajiban bunga atas hutang jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan Bunga Masa Tenggang.

Bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi, harus dipisahkan dari kelompok kewajiban jangka panjang dan disajikan sebagai Kewajiban Jangka Pendek kecuali jika:

- Bagian yang akan dan telah jatuh tempo termasuk akan menjadi utang jangka panjang dan suatu perjanjian baru.
- Dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aset lancar.

**(2.10). Pengeluaran Barang Modal dan Beban**

Batasan pengeluaran beban yang dikapitalisasi atau diperlakukan sebagai pengeluaran barang modal adalah barang modal yang diperoleh untuk digunakan dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dengan batasan jumlah diatas Rp. 500,000.00 selain Sambungan Rumah.

Pengeluaran-pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin / instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin, dibukukan sebagai beban. Akan tetapi bila perbaikan/penggantian komponen yang dimaksud memberi tambahan masa dan/atau nilai manfaat dari aset tersebut dan nilainya melebihi Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), maka dibukukan sebagai pengurang (debit) akumulasi penyusutan.

**(2.11). Imbalan Pasca Kerja**

Laporan keuangan PERUMDA TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 mengenai imbalan kerja dan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja.

**3). Kelangsungan Usaha (Going Concern)**

Laporan keuangan telah disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan (going concern). Sampai dengan tahun buku 2021, perusahaan mengalami keuntungan dari usahanya. Jumlah laba (rugi) akumulatif sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp.41.063.463.769 atau mencapai -99% dari jumlah modal yang telah ditempatkan sebesar Rp.96.346.028.023

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

**4). Penjelasan Pos-pos Neraca**

**(4.1). Kas dan Setara Kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 December 2021 dan Tahun 2020, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
- Kas Besar	33,793,033	113,533,179
- Kas Kecil	-	-
- Bank Jatim - Rek 0091027062	5,628,680,529	4,861,643,162
- BRI-Rek 0044-01-000597-302	17,457,705	127,630,801
BRI-Simpedes Rek 6331-01-011489-53-5	2,123,101,211	1,042,320,444
BRI Giro 000044.01.000652305	791,737,264	439,759,578
BNI Taplus Bisnis	2,574,826,251	1,472,091,521
BATARA Post 000100.56.01.57002606.6	215,469,118	237,614,624
Bank Jatim - Rek 0091303752	4,870,895,108	3,834,240,127
Bank Jatim - Deposito	2,500,000,000	2,500,000,000
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>18,755,960,219</b>	<b>14,628,833,436</b>

Saldo kas dan setara kas tersebut telah sesuai dengan berita acara pemeriksaan kas dan rekening giro didukung dengan rekonsiliasi bank akhir tahun.

**(4.2). Piutang Usaha Bersih**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha bersih per 31 December 2021 dan Tahun 2020, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
- Piutang Usaha		
- Piutang Air	3,765,871,662	5,215,413,929
- Piutang Non Air	-	-
<b>Total Piutang Usaha</b>	<b>3,765,871,662</b>	<b>5,215,413,929</b>
- Penyisihan Piutang Usaha		
- Piutang Air	(232,102,038)	(210,341,350)
- Piutang Non Air	-	-
<b>Total Penyisihan Piutang Usaha</b>	<b>(232,102,038)</b>	<b>(210,341,350)</b>
<b>Piutang Usaha Bersih</b>	<b>3,533,769,624</b>	<b>5,005,072,579</b>



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)  
TIRTA MAHAMERU KABUPATEN LUMAJANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN 2021 DAN TAHUN 2020**

**(4.2). Piutang Usaha Bersih (Lanjutan)**

Berdasarkan kelompok pelanggan, piutang air dan non air 31 Desember 2021 dapat dirinci sebagai berikut :

Pelanggan	Piutang Air Rp.	Piutang Non Air Rp.	Jumlah Rp.
- Sosial Umum	24,222,590.00		24,222,590
- Sosial Khusus	66,818,370.00		66,818,370
- Rumah Tangga A	196,207,478.00	-	196,207,478
- Rumah Tangga B	3,125,325,183.00		3,125,325,183
- Instansi Pemerintah	112,779,435.00		112,779,435
- Niaga Kecil	166,070,250.00		166,070,250
- Niaga Besar	5,183,070.00		5,183,070
- Industri Kecil	3,227,300.00		3,227,300
- Industri Besar	-		-
- Tempat Ibadah	66,037,985.00		66,037,985
<b>Total</b>	<b>3,765,871,661.00</b>	<b>-</b>	<b>3,765,871,661</b>

Berdasarkan kelompok pelanggan, piutang air dan non air beserta penyisihannya per 31 Desember 2021 dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Tarif %	Total Piutang (Rp.)	Total Penyisihan (Rp)
Piutang Air :			
- Saldo Awal		-	210,341,350
- Penghapusan		-	-
- Sosial Umum	1%	4,759,195	64,249
- Sosial Khusus	1%	9,843,640	140,764
- Rumah Tangga A	3%	-	-
- Rumah Tangga B	5%	450,874,307	20,965,655
- Instansi Pemerintah	2%	-	-
- Niaga Kecil	2%	20,816,905	349,724
- Niaga Besar	2%	2,389,860	48,514
- Industri Kecil	4%	1,865,200	66,401
- Industri Besar	0%	-	-
- Tempat Ibadah	2%	6,814,135	125,380
<b>Total Piutang Air</b>	<b>0.22</b>	<b>497,363,242</b>	<b>232,102,038</b>